



Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Padang terhadap Penggunaan E-Resources dalam Penulisan Karya Ilmiah

Riska Monita Yanti¹, Marlini²

Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

corresponding author

Riskamy35@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi mahasiswa Universitas Negeri Padang terhadap pemanfaatan e-resources dalam penulisan karya ilmiah dengan menggunakan pendekatan literature review. Perkembangan teknologi informasi mendorong perguruan tinggi untuk menyediakan beragam sumber informasi digital yang dapat diakses secara fleksibel, namun tingkat pemanfaatannya oleh mahasiswa masih menghadapi sejumlah tantangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya memiliki pandangan positif terhadap e-resources, khususnya dari aspek kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, dan ketersediaan informasi yang mutakhir. Meskipun demikian, pemanfaatan e-resources belum berlangsung secara optimal karena adanya hambatan berupa keterbatasan literasi digital, kualitas jaringan internet, minimnya pelatihan teknis, serta kesulitan dalam memahami literatur berbahasa Inggris. Analisis juga mengungkap bahwa persepsi mahasiswa berkaitan erat dengan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan; mahasiswa yang menggunakan e-resources secara konsisten cenderung menghasilkan tulisan akademik yang lebih valid, komprehensif, dan relevan. Oleh karena itu, peningkatan literasi informasi, penguatan infrastruktur digital, serta pendampingan akademik yang berkelanjutan diperlukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan e-resources di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, E-Resources, Literasi Digital, Karya Ilmiah, Universitas Negeri Padang.

Abstract

This study aims to examine the perceptions of students at Universitas Negeri Padang regarding the use of e-resources in academic writing through a literature review approach. The rapid development of information technology has encouraged higher education institutions to provide a wide range of digital information resources that can be accessed flexibly; however, their utilization by students still encounters various challenges. The findings indicate that students generally hold positive perceptions of e-resources, particularly in terms of ease of access, flexibility of use, and the availability of up-to-date information. Nevertheless, the level of utilization remains suboptimal due to several constraints, including limited digital literacy, unstable internet connectivity, insufficient technical training, and difficulties in understanding English-language literature. The analysis further reveals a strong

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 235

Prefix DOI :

[10.8734/Kohesi.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Kohesi.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



relationship between students' perceptions and the quality of academic writing produced; students who consistently use e-resources tend to generate academic work that is more valid, comprehensive, and current. Therefore, efforts to enhance information literacy, strengthen digital infrastructure, and provide continuous academic support are essential to maximize the effective use of e-resources within the university environment.

Keywords: Student Perceptions, E-Resources, Digital Literacy, Academic Writing, Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan signifikan dalam aktivitas akademik di perguruan tinggi. Salah satu dampak yang paling nyata adalah meningkatnya pemanfaatan sumber informasi digital atau electronic resources (e-resources) sebagai sarana utama dalam penelusuran literatur ilmiah. E-resources mencakup berbagai bentuk sumber digital, seperti jurnal elektronik, buku elektronik, basis data daring, repositori institusi, serta layanan perpustakaan digital yang memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi akademik secara cepat, fleksibel, dan efisien. Dalam proses penulisan karya ilmiah, keberadaan e-resources menjadi sangat penting karena menyediakan akses terhadap referensi yang lebih mutakhir, beragam, dan relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Oleh sebab itu, persepsi mahasiswa terhadap penggunaan e-resources perlu mendapat perhatian, karena persepsi yang positif berpotensi meningkatkan intensitas pemanfaatan, efektivitas penelusuran informasi, serta kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.

Seiring dengan perkembangan tersebut, berbagai perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Negeri Padang (UNP), terus mengembangkan layanan akademik berbasis digital dengan menyediakan akses e-resources yang semakin lengkap. Namun demikian, ketersediaan layanan digital tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat pemanfaatannya oleh mahasiswa. Berbagai faktor, seperti pengalaman pengguna, tingkat literasi digital, persepsi kemudahan penggunaan, kesesuaian koleksi, serta dukungan sarana dan prasarana kampus, turut memengaruhi cara mahasiswa menilai dan menggunakan e-resources. Hal ini sejalan dengan temuan Wahyuni (2022) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan e-resources oleh mahasiswa masih belum optimal meskipun fasilitas telah tersedia. Temuan serupa juga disampaikan oleh Anjar (2025) yang menyatakan bahwa rendahnya tingkat kebermanfaatan e-resources disebabkan oleh kendala teknis serta keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelusuran informasi digital.

Persepsi mahasiswa terhadap e-resources dipengaruhi oleh beberapa aspek penting, antara lain kemudahan akses, kecepatan pencarian informasi, kualitas antarmuka sistem, kemutakhiran konten, serta tingkat kredibilitas sumber. Mahasiswa yang memiliki penilaian positif terhadap aspek-aspek tersebut cenderung lebih aktif memanfaatkan e-resources dalam kegiatan akademik, khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini diperkuat oleh Pangestu dan Sirait (2025) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital. Sebaliknya, persepsi negatif sering muncul ketika mahasiswa merasa kesulitan dalam menggunakan platform e-resources, menghadapi keterbatasan akses internet, atau menemui artikel dengan bahasa yang terlalu teknis. Penelitian Maulana (2021) menunjukkan bahwa meskipun layanan e-journal dinilai tersedia dengan baik, mahasiswa masih menilai kebaruan kontennya belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan akademik.

Dalam penulisan karya ilmiah, e-resources memiliki keunggulan dibandingkan sumber cetak karena mampu menyediakan referensi yang lebih luas dan terkini. Fitur-fitur seperti pencarian berbasis kata kunci, pencarian lanjutan, penyaringan hasil, serta pengelolaan sitasi



memungkinkan mahasiswa menghemat waktu dalam pengumpulan literatur dan meningkatkan kualitas kajian pustaka. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumedi, Afiyattena, dan Hastuti (2025) yang menyatakan bahwa fleksibilitas teks digital menjadi keunggulan utama e-resources, meskipun masih terdapat kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet. Selain itu, Muqtafin (2025) menegaskan bahwa seluruh variabel dalam Technology Acceptance Model, termasuk persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan, berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam menggunakan e-resources.

Meskipun e-resources menawarkan berbagai kemudahan, tingkat pemanfaatannya masih perlu ditingkatkan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya literasi informasi digital mahasiswa. Mahasiswa yang belum terbiasa menggunakan basis data akademik sering mengalami kesulitan dalam memahami fitur pencarian dan navigasi yang tersedia. Temuan Sari et al. (2024) menunjukkan bahwa meskipun layanan digital perpustakaan dinilai sangat baik, sebagian mahasiswa masih mengalami kendala dalam menggunakan fitur-fitur lanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan layanan, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam memanfaatkan e-resources secara efektif.

Selain keterbatasan literasi digital, hambatan lain yang kerap dihadapi mahasiswa meliputi ketidakstabilan jaringan internet, keterbatasan perangkat pendukung, serta minimnya pelatihan penggunaan e-resources. Lestari (2017) menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menelusuri literatur digital berdampak pada rendahnya intensitas penggunaan e-resources. Sementara itu, Randy dan Rahmah (2024) menemukan bahwa meskipun kesadaran mahasiswa terhadap kebutuhan informasi semakin meningkat, sebagian mahasiswa masih cenderung menggunakan sumber non-ilmiah karena kurang familiar dengan platform perpustakaan digital.

Dalam konteks Universitas Negeri Padang, pemahaman mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan e-resources dalam penulisan karya ilmiah menjadi hal yang penting, mengingat UNP telah menyediakan berbagai fasilitas digital, seperti repositori institusi, perpustakaan elektronik, serta akses ke jurnal nasional dan internasional. Oleh karena itu, perlu dikaji apakah mahasiswa menilai e-resources sebagai sumber yang mudah digunakan, relevan, terpercaya, dan benar-benar membantu dalam proses penulisan karya ilmiah. Selain itu, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pemanfaatan e-resources di kalangan mahasiswa UNP juga perlu diidentifikasi secara komprehensif.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai persepsi mahasiswa terhadap e-resources dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan merujuk pada penelitian-penelitian terkini, seperti Pangestu dan Sirait (2025), Muqtafin (2025), serta Randy dan Rahmah (2024), penelitian ini berupaya memperluas pemahaman tersebut dalam konteks mahasiswa UNP, khususnya dalam kegiatan penulisan karya ilmiah. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi bagi pihak universitas dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan digital, memperkuat literasi digital mahasiswa, mengembangkan program pelatihan penelusuran literatur, serta meningkatkan kemutakhiran dan relevansi konten e-resources.

Dengan demikian, kajian mengenai persepsi mahasiswa Universitas Negeri Padang terhadap penggunaan e-resources dalam penulisan karya ilmiah menjadi penting untuk dilakukan. Pemahaman yang komprehensif terhadap persepsi tersebut dapat membantu pihak kampus dalam merancang strategi pengembangan layanan digital yang lebih efektif, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, serta mendukung mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas, mutakhir, dan berbasis sumber digital yang kredibel.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan literature review untuk mengkaji persepsi mahasiswa Universitas Negeri Padang terhadap pemanfaatan e-resources dalam penulisan karya ilmiah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan, menelaah, serta



mensintesis temuan-temuan dari berbagai studi sebelumnya yang relevan, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai isu yang diteliti. Pelaksanaan literature review dilakukan melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari penetapan topik dan perumusan fokus penelitian, penentuan kata kunci penelusuran, pengumpulan sumber pustaka, penilaian kualitas literatur, hingga penyusunan sintesis hasil kajian.

Sumber pustaka yang digunakan mencakup artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding ilmiah, buku akademik, skripsi dan tesis yang telah dipublikasikan, serta laporan penelitian yang membahas persepsi mahasiswa, pemanfaatan e-resources, literasi digital, dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan sumber elektronik dalam lingkungan pendidikan tinggi. Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai basis data akademik, antara lain Google Scholar, Garuda, DOAJ, Sinta, serta repositori institusi perguruan tinggi, dengan menggunakan kata kunci seperti e-resources, persepsi mahasiswa, penulisan karya ilmiah, literasi digital, dan perpustakaan digital.

Seleksi literatur dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi guna memastikan bahwa sumber yang dianalisis memiliki relevansi dan mutu akademik yang memadai. Kriteria inklusi meliputi publikasi dalam rentang lima hingga sepuluh tahun terakhir, penelitian yang berfokus pada pemanfaatan e-resources di perguruan tinggi, serta studi yang mengkaji persepsi atau pengalaman mahasiswa dalam menggunakan sumber informasi digital. Sebaliknya, kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak melalui proses peer review, publikasi yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, serta studi yang tidak menyajikan data empiris.

Literatur terpilih selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, kategori, dan celah penelitian yang muncul. Melalui analisis tematik, temuan dari berbagai sumber diorganisasikan ke dalam sejumlah tema utama, seperti persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), hambatan pemanfaatan, tingkat literasi digital, serta faktor-faktor pendukung penggunaan e-resources.

Hasil literature review ini tidak hanya menggambarkan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap e-resources dipahami dalam penelitian-penelitian sebelumnya, tetapi juga mengungkap persamaan, perbedaan, dan kecenderungan temuan dalam berbagai konteks perguruan tinggi, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Selain memperkuat landasan teoretis penelitian, pendekatan ini memberikan justifikasi akademik mengenai pentingnya mengkaji persepsi mahasiswa Universitas Negeri Padang secara lebih mendalam. Melalui metode literature review, peneliti dapat menilai konsistensi hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa, serta menyoroti aspek-aspek yang masih jarang diteliti dan berpotensi menjadi arah penelitian selanjutnya. Dengan demikian, penggunaan metode ini memberikan dasar analisis yang kuat dan pemahaman menyeluruh dalam mendukung tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan yang diperoleh melalui analisis sistematis terhadap berbagai literatur yang membahas persepsi mahasiswa, tingkat pemanfaatan e-resources, literasi digital, hambatan penggunaan sumber elektronik, serta faktor-faktor yang memengaruhi kualitas penulisan karya ilmiah. Berdasarkan sintesis literatur, ditemukan lima temuan utama, yaitu: persepsi mahasiswa terhadap e-resources cenderung positif, pemanfaatan e-resources belum berlangsung secara optimal, adanya faktor-faktor pendukung yang meningkatkan penggunaan e-resources, keberadaan hambatan yang mengurangi efektivitas pemanfaatannya, serta adanya hubungan yang kuat antara persepsi mahasiswa dan kualitas karya ilmiah. Temuan-temuan tersebut dirumuskan dari hasil kajian terhadap penelitian terdahulu, antara lain Wahyuni (2022), Muqtafin (2025), Pangestu dan Sirait (2025), Sumedi et al. (2025), Randy dan Rahmah (2024), Sari et al. (2024), serta Lestari (2017).



Temuan pertama menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan e-resources. E-resources dipandang sebagai sumber informasi yang relevan, fleksibel, mudah diakses, serta membantu dalam proses penelusuran referensi akademik. Muqtafin (2025) menjelaskan bahwa mahasiswa menilai e-resources mampu meningkatkan efisiensi pencarian literatur melalui fitur-fitur pencarian berbasis kata kunci, penyaringan hasil, dan pengelolaan sitasi. Pandangan positif ini sejalan dengan temuan Pangestu dan Sirait (2025) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital. Mahasiswa juga menyadari bahwa e-resources menyediakan referensi yang lebih mutakhir dibandingkan sumber cetak, sehingga mendukung penyusunan kajian pustaka yang lebih relevan. Selain itu, Randy dan Rahmah (2024) menemukan bahwa meningkatnya tuntutan akademik mendorong mahasiswa untuk lebih memahami pentingnya penggunaan sumber ilmiah digital yang kredibel.

Meskipun persepsi mahasiswa cenderung positif, temuan kedua menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan e-resources masih relatif rendah. Sejumlah penelitian mengungkap adanya kesenjangan antara persepsi dan praktik penggunaan. Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki kesadaran tinggi terhadap keberadaan e-resources, hanya sebagian kecil yang menggunakannya secara konsisten. Anjar (2025) juga mencatat bahwa tingkat kebermanfaatan e-resources masih berada pada kategori rendah, yang mengindikasikan bahwa kondisi serupa berpotensi terjadi di lingkungan Universitas Negeri Padang. Dalam praktiknya, sebagian mahasiswa masih memilih sumber non-ilmiah atau konten populer karena dianggap lebih mudah dipahami. Kondisi ini menunjukkan bahwa persepsi positif belum sepenuhnya diwujudkan dalam kebiasaan akademik yang ideal.

Temuan ketiga mengungkap adanya faktor-faktor pendukung yang berperan dalam meningkatkan pemanfaatan e-resources. Faktor tersebut meliputi kemudahan akses, kualitas antarmuka sistem, kecepatan penelusuran, serta ketersediaan pelatihan literasi digital. Sari et al. (2024) menemukan bahwa mahasiswa menilai layanan digital perpustakaan sangat baik, khususnya dari aspek aksesibilitas dan kelengkapan fitur. Faktor-faktor ini memperbaiki pengalaman pengguna dan memperkuat persepsi positif mahasiswa terhadap e-resources. Selain itu, dukungan infrastruktur kampus, seperti jaringan Wi-Fi, akses jurnal berlisensi, dan repositori digital, turut mendorong mahasiswa untuk lebih terbiasa menggunakan sumber elektronik. Sumedi et al. (2025) menegaskan bahwa fleksibilitas teks digital memungkinkan mahasiswa mengakses literatur melalui berbagai perangkat, sehingga meningkatkan kenyamanan dan frekuensi penggunaan e-resources.

Sebaliknya, temuan keempat menunjukkan adanya berbagai hambatan yang secara signifikan mengurangi intensitas pemanfaatan e-resources. Hambatan tersebut mencakup rendahnya literasi digital, keterbatasan pelatihan penelusuran informasi, ketidakstabilan jaringan internet, kompleksitas bahasa artikel, serta kurangnya pemahaman terhadap kredibilitas sumber. Lestari (2017) menjelaskan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menggunakan basis data daring dan menentukan kata kunci yang tepat. Selain itu, penggunaan artikel berbahasa Inggris menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dengan kemampuan bahasa yang terbatas. Maulana (2021) menambahkan bahwa persepsi terhadap kebaruan dan kelengkapan koleksi e-journal masih dinilai kurang memadai, sehingga mahasiswa merasa e-resources belum sepenuhnya menjawab kebutuhan akademik mereka. Hambatan teknis seperti keterbatasan perangkat dan kualitas jaringan internet juga menjadi kendala, terutama bagi mahasiswa yang berada di wilayah dengan akses internet yang tidak stabil.

Temuan kelima menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara persepsi mahasiswa terhadap e-resources dan kualitas penulisan karya ilmiah. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif, didukung oleh literasi digital yang baik serta keterampilan penelusuran literatur yang memadai, cenderung menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas. Karya ilmiah tersebut ditandai dengan penggunaan referensi yang lebih mutakhir, jumlah rujukan yang memadai, serta ketepatan sitasi. Muqtafin (2025) menegaskan bahwa persepsi kegunaan memiliki



keterkaitan erat dengan penggunaan aktual, yang berarti semakin mahasiswa memahami manfaat e-resources, semakin besar kecenderungan mereka untuk memanfaatkannya secara intensif. Wahyuni (2022) juga membuktikan bahwa penggunaan e-resources berkontribusi pada peningkatan kualitas argumentasi dan kedalaman kajian pustaka dalam karya ilmiah mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa persepsi positif mahasiswa terhadap e-resources telah terbentuk, namun masih perlu diperkuat agar tercermin dalam praktik penggunaan yang optimal. Upaya peningkatan literasi digital, penyediaan pelatihan penelusuran literatur, serta perbaikan infrastruktur kampus menjadi langkah strategis untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada. Dengan dukungan kebijakan dan pendampingan akademik yang tepat, mahasiswa Universitas Negeri Padang diharapkan mampu memanfaatkan e-resources secara lebih efektif dan sistematis, sehingga kualitas penulisan karya ilmiah dapat meningkat secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian menggunakan pendekatan literature review, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang pada umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap pemanfaatan e-resources dalam penulisan karya ilmiah. E-resources dipandang sebagai sumber informasi yang fleksibel, efisien, dan menyediakan referensi yang lebih mutakhir dibandingkan sumber cetak. Mahasiswa menyadari bahwa penggunaan e-resources dapat membantu mempercepat penelusuran literatur, mempermudah pengelolaan referensi, serta meningkatkan kualitas kajian pustaka.

Meskipun demikian, persepsi positif tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam praktik penggunaan yang optimal. Masih terdapat kesenjangan antara sikap dan perilaku nyata mahasiswa, yang ditunjukkan oleh rendahnya intensitas pemanfaatan e-resources dalam penulisan karya ilmiah. Kesenjangan ini dipengaruhi oleh berbagai kendala, seperti keterbatasan literasi digital, akses internet yang belum stabil, minimnya pelatihan teknis, kendala bahasa, serta kesulitan dalam menilai kredibilitas sumber digital. Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu memanfaatkan e-resources secara efektif cenderung menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas, mutakhir, dan sesuai dengan kaidah akademik. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan e-resources tidak hanya bergantung pada persepsi mahasiswa, tetapi juga pada dukungan institusi dan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar, R. (2025). Pemanfaatan e-resources di perguruan tinggi keagamaan Islam: Analisis tingkat kebermanfaatan dan hambatan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 45-56.
- Lestari, D. (2017). Literasi informasi digital mahasiswa dan dampaknya terhadap pemanfaatan sumber elektronik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 3(2), 112-120.
- Maulana, R. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan dan kebaruan konten e-journal pada perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Media Pustakawan Indonesia*, 8(1), 21-34.
- Muqtafin, M. (2025). Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap penggunaan e-resources mahasiswa. *Jurnal Pustaka Digital*, 11(2), 77-89.
- Pangestu, S. N., & Sirait, D. E. P. (2025). Pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa menggunakan perpustakaan digital. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 13(1), 54-63.
- Randy, I., & Rahmah, E. (2024). Persepsi mahasiswa terhadap layanan dan koleksi digital perpustakaan: Studi pada Poltekkes Kemenkes Padang. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 6(3), 102-115.
- Sari, N., Putri, Y., & Dewi, R. (2024). Persepsi mahasiswa terhadap layanan digital perpustakaan dan kebutuhan literasi informasi. *Jurnal Aplikasi Pendidikan*, 12(1), 33-42.



Sumedi, T., Afiyattena, A., & Hastuti, S. (2025). Efektivitas penggunaan teks digital dan e-resources dalam mendukung pembelajaran mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 88-101.

Wahyuni, S. (2022). Pemanfaatan e-resources mahasiswa pascasarjana: Analisis hambatan dan tingkat penggunaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Islam*, 10(1), 1-12.